

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode penyuluhan di Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo sangat baik diterima oleh petani responden baik itu metode perorangan, metode kelompok dan metode massa dimana total persentase jawabannya sebesar 89,15% seperti alat dan bahan yang digunakan dalam penyuluhan, sikap penyuluh pada petani, partisipasi penyuluh pada petani serta materi penyuluhan yang diberikan pada petani.
2. Metode penyuluhan yang efektif digunakan di Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo adalah metode kelompok dengan lima indikator pertanyaan (metode, cara, pelaksanaan, penerapan dan evaluasi) dimana total persentase jawabannya sebesar 92,96%.

B. Saran

1. BP3K menyediakan sarana dan prasarana penyuluhan bagi penyuluh.
2. Penyuluh harus menerapkan metode-metode penyuluhan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani.
3. Inisiatif bagi penyuluh harus ditingkatkan agar kegiatan penyuluhan dapat ditingkatkan.
4. Perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para penyuluh.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiku, Beyin. 2015. Analisis Faktor Kinerja Penyuluh Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik, 2014. Lapangan Pekerjaan Utama Rakyat Indonesia 2013 - 2014. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2013 dan 2014. <http://www.google.com>. Diakses 29 November 2016.
- BP3K, 2016. Sistem Penyuluhan. Gorontalo. Kota Utara.
- Departemen Pertanian, 2007. Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. <http://www.deptan.go.id/bpsdm/peraturan/Permentan>. Diakses 2 Desember 2016.
- Departemen Pertanian, 2009. Metode Penyuluhan Pertanian. <http://ditjenpp.kemenhukum.go.id>. Diakses 28 November 2016.
- Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo, 2017. Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian. Gorontalo.
- Fachry, Mardiana. 2011. Analisis Efektifitas Metode Penyuluhan Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis*. <http://repository.unhas.ac.id>. Vol. 10, No. 3, September 2011 : 69-80. Diakses 11 Maret 2017.
- Far Far, R.A. 2014. Respon Petani Terhadap Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Di Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian*. <http://ejournal.unpatti.ac.id>. Vol. 10, No. 1, Juli 2014 : 48-51. Diakses 2 November 2016.
- Irmayanti, 2013. Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin. Sulawesi Selatan.
- Kartasapoetra, 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. <http://perpusnas.go.id>. Diakses 25 November 2016.
- Karim, Uyan. 2104. Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Usahatani Jagung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Kementrian Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Pemingkatan (Rating) Gapoktan PUAP menuju LKM-A. <http://www.google.co.id>. Diakses 1 Desember Desember 2016.

- Koampa, Benu, Martha. S, Vicky M. 2015. Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Vol. 11, No. 3A, November 2015 : 19-32. Diakses 1 Desember 2016.
- Kurniawati, D. 2001. Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Menunjang Keberhasilan pembangunan Desa. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Makatita, Juwahr. 2014. Tingkat Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Jurnal Agromedia*. <http://jurnalkampus.stipfarming.ac.id>. Vol. 32, No. 2, September 2014 : 64-74. Diakses 2 Desember 2016.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret Press. Surakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga LP3ES. Jakarta.
- Mushero, Heroni. 2008. Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani. <http://heronimushero.wordpress.com>. Diakses 2 Desember 2016.
- Notoatmodjo, 2007. Penyuluhan Dan Konsultasi. <http://Adingpintar.files.com>. Diakses 1 Desember 2016.
- Permentan RI No. 47 Tahun 2016. Tentang Pedoman Penyusunan Program PenyuluhanPertanian. <http://perundangan.pertanian.go.id>. Diakses 8 Oktober 2017.
- Rasyid, Anuar. 2012. Metode Komunikasi Penyuluhan Pada Petani Sawah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <http://ejournal.unri.ac.id>. Vol. 1, No. 1, Maret 2012 : 1-55. Diakses 8 Oktober 2017.
- Rendi, 2016. Metode, Teknik dan Strategi Anjagsana Penyuluhan Pertanian Di BP3K Kecamatan Poasia Kota Kendari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Resicha, Putri. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Revikasari, Aginia. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelah Maret. Surakarta.
- Samsudin, 1982. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. <http://perpusnas.go.id>. Diakses 25 November 2016.
- Slamet, 2000. Peran Penyuluh Pertanian. <http://repository.usu.ac.id>. Diakses 1 Desember 2016.

- Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluhan Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usaha Tani*. UI – Press, Jakarta.
- Syahyuti. 2007. Strategi dan Tantangan dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan. <http://www.geocities.com/syahyuti/Gapoktan.pdf>. Diakses 29 November 2016.
- UU RI No. 16 Tahun 2006. Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan. <http://luk.ugm.ac.id/UU16-2006SistemPenyuluhan.pdf>. Diakses 28 November 2016.
- Van Den Ban dan Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wiriaatmadja, 1973. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian*. CV. Yasaguna Jakarta.
- Yunus, Abdul. 2014. Metode Penyuluhan Pada Petani Padi Sawah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.